

Judul Anda Ketik disini (silahkan copy paste naskah anda ke dalam template ini, termasuk pendahuluan, sub-sub judul, kesimpulan, header atau footer-perhatikan jenis font dan fontsize-disarankan sebelum di copy paste silahkan naskah anda yang belum sesuai template diformat painter agar font dan fontsisenya sama)

Nama Penulis

Nama Afiliasi

Alamat email

Abstract: *The abstract consists briefly of the description on the problems, objectives, method, and result of research. Then, conclusion and suggestions are made as short as possible with no more than 100 – 150 words. If article is written in indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem stament, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph..*

Keywords: arranged alphabetically

Abstrak: Abstrak secara singkat memuat uraian mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Kesimpulan dan saran dibuat sesingkat mungkin. Jumlah kata maksimum adalah 100-150 kata. Jika artikel berbahasa indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris dan juga abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan, abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja

Kata Kunci: disusun secara alfabet, antar kata kunci dipisahkan dengan tanda koma

Article History

Received: xx-xx-xxxx

Revised: xx-xx-xxxx

Accepted: xx-xx-xxxx

:

The article manuscripts can be written in Indonesian or English in a print-ready format with a total of 1500-5000 words or a maximum of 12 pages including pictures and tables (1, 25 spaces).

1. Pendahuluan

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis (optional). Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut.



Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

2. Metode Penelitian

Mencakup tentang metode penelitian teologi yang ilmiah yang digunakan dalam pemecahan permasalahan. (misalnya: metode hermeneutis). Bahan-bahan yang dituliskan di sini hanya berupa bahan utama saja dan harus dilengkapi dengan judul, pengarang dan penerbit (misalnya: *Novum Testamentum*). Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Paragraf pertama di bawah sub judul dan sub sub judul tidak diberi lekukan (*indentation*) masuk tapi rata kiri, kecuali paragraf selanjutnya. Dapat berisi sub-sub judul dengan pembahasannya masing-masing.

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab tujuan penelitian atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Diketik dalam format lekukan/*indentation* paragraf (*first line*) dengan jarak masuk dari tepi kiri adalah 1,25 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Cambria, ukuran huruf 12pt. Spasi antar baris pada bagian ini adalah 1.25. Serta rata kiri kanan (*justify*). Sub Sub Judul dalam bagian Hasil dan Pembahasan ini tidak menggunakan sistem penomoran, sehingga sebagai gantinya, menggunakan model sebagai berikut:



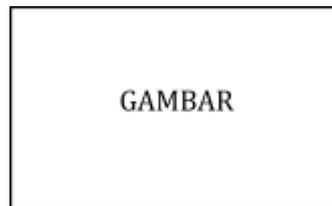
Sub Judul (Cambria, Ukuran Huruf 12pt, Bold, Kapital Huruf Pertama Setiap Kata, Rata Kiri). Sub judul sebaiknya diformulasikan dengan kalimat yang singkat, terdiri dari antara 3-5 kata.

Sub-sub Judul (Cambria, Ukuran Huruf 12pt, Bold, Italic, Kapital Huruf Pertama Setiap Kata, Rata Kiri). Sub-sub judul sebaiknya diformulasikan dengan kalimat yang singkat, terdiri dari antara 3-7 kata.

Contoh Penggunaan Tabel:

Tabel (Center Text, jenis huruf *Cambria*, ukuran huruf 11 pt)

Contoh penggunaan gambar/grafik:



Gambar/grafik ... (Center Text, jenis huruf *Century*, ukuran huruf 11 pt)

4. Kesimpulan

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Referensi

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan



daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling idak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Penulisan system rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi *Mendeley*.

Petunjuk Penggunaan Catatan Kaki (CK) dan Daftar Pustaka (DP)

Referensi (Cambria, 12pt, bold)

Catatan Kaki

Dalam catatan kaki, sumber dicatat dengan membubuhkan nama lengkap, judul, data penerbitan dan halaman. Untuk buku, data penerbitan diletakkan dalam tanda kurung.

Contoh:

T.B. Simatupang, Iman Kristen dan Pancasila (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997), 52.

Joas Adiprasetya, An Imaginative Glimpse: Trinitas dan Agama-agama (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 81.

Daftar Pustaka

Pada bagian akhir artikel, semua sumber didaftarkan secara alfabetis.

Referensi terdiri atas sumber-sumber yang dicatat dengan catatan kaki, dan juga sumber lain yang dibaca dan dipakai tetapi tidak dikutip atau dicatat.

Contoh:

Adiprasetya, Joas. An Imaginative Glimpse: Trinitas dan Agama-agama. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

Simatupang, T.B. Iman Kristen dan Pancasila. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.

Jika sebuah sumber dipakai lebih dari satu kali, ada dua cara yang bisa dipakai

- Kita bisa memberikan informasi mengenai sumber tersebut yang diulang dengan dipersingkat, yaitu dengan mencantumkan nama akhir, judul singkat sebanyak maksimal empat kata kunci pertama dari judul lengkap dan halaman.



Contoh:

1 T.B. Simatupang, Iman Kristen dan Pancasila (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997), 52.

2 Joas Adiprasetya, An Imaginative Glimpse: Trinitas dan Agama-agama (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 81.

3 Simatupang, Iman Kristen dan Pancasila, 14.

- Cara lain adalah dengan mempergunakan Ibid (singkatan Ibidem yang berarti di tempat yang sama) dan hanya dipakai untuk sumber yang sama yang tepat di atasnya.

- o Kata Ibid dimulai dengan huruf besar jika diletakkan di awal kalimat dan tidak boleh memakai huruf miring.

- o Jika halaman yang diacu sama dengan catatan kaki yang tepat di atasnya maka tanda koma dan nomor halaman setelah ibid tidak perlu dicantumkan.

Contoh:

1 T.B. Simatupang, Iman Kristen dan Pancasila (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997), 52.

2 Ibid, 34.

Pengutipan Jika sebuah buku lebih dari satu penulis

Catatan Kaki (CK)

Daud Adiprasetya dan Joas Adiprasetya, Dilarang Kencing Di Sini: Khayal dan Perenungan Dua Pendeta dari Dua Generasi (Jakarta: Grafika KreasIndo, 2011), 19.

Daftar Pustaka (DP)

Adiprasetya Daud dan Joas Adiprasetya, Dilarang Kencing Di Sini: Khayal dan Perenungan Dua Pendeta dari Dua Generasi. Jakarta: Grafika KreasIndo, 2011.

Bab Dalam Buku

CK

Trisno S. Sutanto, "Dalam Horison Keterbatasan: Nietzsche Nihilisme dan



Kita,” dalam Agama-agama di Tengah-tengah Budaya Global, Peny. Erick J. Barus (Jakarta: Bidang Marturia-PGI, 2009), 86.

DP

Sutanto Trisno S. “Dalam Horison Keterbatasan: Nietzsche Nihilisme dan Kita,” dalam Agama-agama di Tengah-tengah Budaya Global, Peny. Erick J. Barus, 74-93 Jakarta: Bidang Marturia-PGI, 2009.

Buku Yang Diterjemahkan

CK

Albert Nolan, *Yesus Bukan Orang Kristen?* Terjemahan I Suharyo (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 78.

DP

Nolan, Albert. *Yesus Bukan Orang Kristen?* Terjemahan I Suharyo. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Buku Yang Diedit

CK

Ati H. Rambe, Peny. *Teologi Bencana: Pergumulan Iman dalam Konteks Bencana Alam dan Bencana Sosial* (Makassar: Oase Intim, 2006), 159.

DP

Rambe, Ati H. Peny. *Teologi Bencana: Pergumulan Iman dalam Konteks Bencana Alam dan Bencana Sosial*. Makassar: Oase Intim, 2006.

Artikel Dari Jurnal atau Majalah

CK

Helmi Syaifuddin, “Sastra Al-Quran di Tengah Aliran Sastra Indonesia,” *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 1, no.2 (Desember 2006): 65.

DP

Syaifuddin, Helmi. “Sastra Al-Quran di Tengah Aliran Sastra Indonesia,” *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 1, no.2 (Desember 2006): 50-65.



Artikel dari Koran

CK

Yonky Karman, "Robohnya Kesalehan Sosial," Kompas 14 Juni 2004.

DP

Karman, Yonky. "Robohnya Kesalehan Sosial," Kompas 14 Juni 2004.

Makalah Seminar

CK

Philipus Tule, "Bermisi dalam Semangat Dialog dengan Islam" (ceramah, STFT Widya Sasana, Malang, 4 Desember 1991).

DP

Tule, Philipus. "Bermisi dalam Semangat Dialog dengan Islam" ceramah, STFT Widya Sasana, Malang, 4 Desember 1991.

Skripsi, Tesis atau Disertasi Yang Belum Diterbitkan

CK

Hypatia Vourloumis, "Alternations: Performing Indonesian Communicability" (Disertasi Ph.D., New York University, 2007), 281.

DP

Vourloumis, Hypatia. "Alternations: Performing Indonesian Communicability" Disertasi Ph.D., New York University, 2007.

Website Internet

CK

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja, "Sejarah STAKN Toraja," <http://www.stakntoraja.ac.id> (diakses 30 Desember 2018).

DP

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja, "Sejarah STAKN Toraja," <http://www.stakntoraja.ac.id> (diakses 30 Desember 2018).



Wawancara

CK

Susilo Bambang Yudhoyono, wawancara oleh Penulis, Jakarta, Indonesia, 31 Oktober 2009.

DP

Yudhoyono, Susilo Bambang, wawancara oleh Penulis, Jakarta, Indonesia, 31 Oktober 2009.

Ensiklopedia atau Kamus

CK

Dictionary of Theology.

DP

Sunquist, Scott, Peny. A Dictionary of Theology. Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans, 2001.

Sumber yang Dikutip di Sumber Lain

CK

Louis Zukofsky, "Sincerity and Objectification," Poetry 37 (February 1931): 269, dikutip dalam Bonnie Costello, Marianne Moore: Imaginary Possessions (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1981), 78.

DP

Zukofsky, Louis. "Sincerity and Objectification," Poetry 37 (February 1931): 269, dikutip dalam Bonnie Costello, Marianne Moore: Imaginary Possessions. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1981.

Sumber Yang Tidak Mencantumkan Tahun Penerbitan

CK

D. Ary, L.C. Jacobs, dan A. Razavieh, Pengantar Penelitian Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, t.t.), 84.

DP

Ary, D. L.C. Jacobs, dan A. Razavieh, Pengantar Penelitian Pendidikan, Terjemahan



Arief Furchan Surabaya: Usaha Nasional, t.t.

Sumber Dengan Edisi Lain

CK

Pamustu Eneste, Buku Pintar Penyuntingan Naskah, Ed.ke-2 (Jakarta: Gramedia, 2001), 158.

DP

Eneste, Pamustu. Buku Pintar Penyuntingan Naskah, Ed.ke-2 (Jakarta: Gramedia, 2001), 158.

Sumber dengan Dua Penerbit Atau Lebih

CK

Lisa M. Messinger, Abstract Expressionism: Work on Paper (New York: Metropolitan Museum of Art & Atlanta: High Museum of Art, 1992), 121.

DP

Messinger, Lisa M. Abstract Expressionism: Work on Paper. New York: Metropolitan Museum of Art & Atlanta: High Museum of Art, 1992.

